


Analisis Bibliometrik Terhadap Peta Perkembangan Dan Arah Penelitian Wakaf Pada Publikasi Terindeks Scopus Tahun 2020-2022

Muhamad Subhi Apriantoro¹ , Adam Endra Dharma Iskandar², Muthoifin³

^{1,2,3} Department of Sharia Economic Law, Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia

 msa617@ums.ac.id

Abstract

This study aims to determine the mapping of waqf research during the pandemic and potential research directions for waqf in the future. The research uses qualitative methods with descriptive statistics, literature studies and bibliometric analysis on scientific articles related to the development of waqf research. Data collection uses search techniques in a way that will produce search results large enough to warrant a focused and bibliometric analysis to stay within the defined scope of study.

Keywords: *Bibliometric; waqf; Covid-19; VosViewer, research, future direction*

Analisis Bibliometrik Terhadap Peta Perkembangan Dan Arah Penelitian Wakaf Pada Publikasi Terindeks Scopus Tahun 2020-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemetakan penelitian wakaf pada masa pandemi dan arah riset potensial wakaf di masa yang akan datang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan statistik deskriptif studi literatur serta analisis bibliometrik pada artikel ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan riset wakaf. Pengumpulan data menggunakan teknik pencarian dengan cara yang akan menghasilkan hasil pencarian yang cukup besar untuk menjamin analisis bibliometrik dan terfokus untuk tetap berada di ruang lingkup studi yang ditentukan.

Kata kunci: Bibliometrik; wakaf; Covid-19; VosViewer; riset; arah masa depan

1. Pendahuluan

Penggunaan harta yang dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW adalah wakaf, menurut undang-undang nomor 41 tahun 2004 pasal 5 yang berbunyi mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf, kemudian untuk kepentingan ibadah juga menunjukkan kesejahteraan umum. Terdapat empat fungsi wakaf, fungsi pertama yaitu ekonomi sebagai sistem transfer kekayaan yang efektif, fungsi kedua yaitu sosial kekurangan fasilitas masyarakat lebih mudah teratasi apabila dilaksanakan dengan maksimal, fungsi ketiga yaitu ibadah Allah SWT memerintahkan kepada umatnya untuk memperkokoh ibadahnya dengan Allah SWT dengan cara memperbanyak amal sholeh seperti berwakaf, bersedekah, dan sebagainya, fungsi keempat yaitu akhlak orang yang akan berwakaf juga menumbuhkan akhlak yang baik dan benar bagi masyarakat dan juga mengorbankan apa saja yang dicintainya untuk menjadi lebih baik pada kepentingan pribadi [1].

Agama islam merupakan agama yang sangat lengkap [2], agama yang sempurna dan yang dibutuhkan oleh manusia di segala aspek kehidupan ada semua [3]. Semua aspek tidak mencakup ibadah saja, namun mencakup muamalah juga yang diperlukan manusia, wakaf merupakan ibadah yang mempengaruhi kesejahteraan umum maupun manusia [4].

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai mayoritas penduduknya yang beragama islam, ini akan menjadi peluang terbesar apabila wakaf berada di Indonesia, bagi umat muslim wakaf sangat penting sekali bahkan wakaf tidak ada batasan tanpa adanya kesadaran dan juga menjadi kebutuhan yang mendesak apabila mempunyai manajemen yang bagus.

Kesejahteraan masyarakat akan menjadi tanggungjawab bersama, agama islam juga mengajarkan mempunyai rasa tanggungjawab, agama islam juga mengajarkan akan pentingnya bersedekah, menysihkan sebagian hartanya kepada yang membutuhkan [5].

Wakaf dibedakan menjadi dua, yaitu wakaf yang tidak bergerak dan wakaf yang bergerak, wakaf yang tidak bergerak contohnya bangunan perumahan, ladang pertanian, apabila ada pohon yang sedang berbuah diambil buahnya apabila ada sumur atau sumber mata air diambil airnya, wakaf bergerak contohnya wakaf uang. Beberapa tahun terakhir ini yang sedang diperbincangkan adalah wakaf uang atau wakaf tunai [5].

Covid-19 merupakan sebuah virus yang mematikan, virus yang menular dari manusia ke manusia dan menyebar ke seluruh negara di dunia ini, bahkan negara Indonesia juga terkena dampaknya, negara Indonesia terkena dampaknya di berbagai sektor, seperti ekonomi, masyarakat yang sempat melemah pada awal pandemi Covid-19 [6]. Pada awal pandemi Covid-19 ekonomi dunia sempat melemah hingga berbulan-bulan, negara Indonesia terkena dampaknya, bagi masyarakat menengah kebawah perlu mengantisipasi adanya pengeluaran kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan perbulan dan harus mencari solusi agar bisa stabilitas antara pemasukan dan pengeluaran perbulan, hasil survey mengatakan hasil komoditas pada awal pandemi berada di sekitar 40%-80%. Di sektor ekonomi perlu adanya upaya untuk mengatasi agresifitas, jika tidak teratasi maka di sektor ekonomi akan terancam, di dalam kondisi masa pandemi Covid-19 bahwa tingkat pendapatan perbulan akan menurun secara drastis dan kondisi untuk para pelancong akan naik secara bertahap [7].

Di dalam penelitian ini akan menjelaskan perkembangan penelitian wakaf pada masa pandemi Covid-19, jumlah publikasi internasional bidang wakaf pada laman *Scopus* dalam pencarian dari tahun 2020 sampai tahun 2022, jurnal inti publikasi internasional bidang wakaf, jumlah publikasi berdasarkan kerjasama antara lembaga-lembaga publikasi internasional bidang wakaf, perkembangan publikasi internasional pada bidang wakaf, penelitian wakaf berbasis kata kunci peta perkembangan dan juga penulis publikasi internasional.

Analisis bibliometrik adalah salah satu kajian analisis bibliografi yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti harus menghubungkan atau menggabungkan penelitiannya dengan penelitian yang lain. Dalam analisis bibliometrik penelitian akan mengungkapkan bahwa perkembangan literatur seperti jumlah publikasi, subjek artikel, pendekatan penelitian dan produktivitas pengarang [8]. Hal ini akan memberikan kemajuan terhadap perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Di dalam analisis bibliometrik merupakan salah satu cara mengamati penelitian dari berbagai macam-macam publikasi artikel nasional maupun artikel internasional [9].

Penelitian ini membatasi penelitian pada semua publikasi dalam database *Scopus*, semua penelitian ini sebelumnya dilakukan selama periode dari tahun 2020 sampai tahun

2022 (selama pandemi berlangsung), *Scopus* merupakan database jurnal terbesar yang meliputi abstrak dan kutipan dari literatur ilmiah, seperti jurnal ilmiah, buku dan sebagainya. Database tersebut berguna untuk melihat apa yang sudah diteliti, dari sini kita bisa mengetahui kontribusi penelitian yang sedang kita kerjakan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Database *Scopus* juga bisa membantu peneliti untuk menganalisis dan memvisualisasikan temuan-temuan secara efektif.

2. Literatur Review

2.1. Wakaf

Menurut penelitian dari [10] Aset wakaf berpotensi bisa tercapai pertahunnya membuahkan suatu mengakibatkan yang bagi akselerasi perkembangan ekonomi di Indonesia apalagi pada masa pandemi covid-19, kemudian wakaf berperan untuk menawarkan wakaf untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu menjadi kapital bisnis sebab akibatnya adalah bisa melakukan pembukaan pekerjaan pada berbagai macam di sector, contohnya di bagian Pendidikan, kesehatan dan juga sampai bisa memberdayakan ekonomi untuk buat memberdayakan ekonomi warga sekitar, membuahkan suatu asal kapital bagi perekonomian untuk jangka panjang, kemudian ada dana wakaf atau wakaf tunai bisa menjadikan sebagai asal dana wakaf yang berinovasi untuk pembangunan berkelanjutan dan pada akhirnya akan menurunkan angka kemiskinan dan juga semakin tinggi kesejahteraan warga. Namun tetapi dalam kenyataannya jumlah dana wakaf yang diterima setiap tahunnya belum bisa terlaksana secara baik.

Menurut penelitian [11] Dalam keadaan normal di bidang pendidikan, wakaf tanah bisa digunakan bukan hanya Pendidikan sekolah, namun bisa digunakan pendirian pujasera atau *foodcourt* yang boleh disewa setiap tahunnya, telah tersedia tempat parkir motor maupun mobil dengan biaya murah dan juga bisa menyewa tempat bangunan tembok yang sangat besar dari sekolahan untuk melakukan aktivitas masyarakat umum, membangun fasilitas olahraga berbayar, dan/atau menyewakan kepada umum. Namun semangat wirausaha nazir dalam mengelola harta wakaf tidak hanya diwujudkan dalam waktu yang singkat, tetapi juga lebih terarah dari wakaf produktif kepada nazir dengan harapan dapat membentuk wakaf yang produktif. sebagai implementasi sosialisasi pertama pola wakaf sebagai alat pemberdayaan masyarakat. Kedua, mereka mendapatkan kesempatan pendidikan yang dapat berupa kursus singkat kewirausahaan. Ketiga, menyediakan buku dan modul pengelolaan wakaf produktif. Dan terakhir, dengan mengikutsertakan nazir untuk keberbagaian tempat atau wadah wakaf nazir yang produktivitas, dan bertujuan untuk berbagi pengetahuan, keterampilan dan sikap nazir. Dengan hadirnya wakaf preneur di lembaga pendidikan, sulitnya mendanai gaji guru dan penutupan pengeluaran anggaran dana menjadi suatu cara menemukan lintasan jalur ke luar yang pemberlakuan kepada pemangku kepentingan akan terlibat suatu mengelola aset wakaf untuk sekolah.

Menurut penelitian [6] Untuk saat ini telah ditemukan beberapa lahan pertanian, tanah wakaf yang kosong dan ternyata belum ada yang mengelola tanah atau lahan tersebut, maka dari itu tanah wakaf dikala masa pandemi covid-19 yang sedang melanda ini sangat berperan dan sangat mempunyai potensi yang sangat bagus untuk prospek kedepannya. Untuk saat ini juga wakaf akan menjadi sebuah solusi yang bagus dan juga bisa mengatasi atau membantu pandemi covid-19, pendanaan wakaf atau wakaf uang ini menjadi solusi yang terbaik jika dikelola dengan baik, dana wakaf bisa digunakan untuk

kegiatan sosial yang mempunyai kelanjutan kedepannya dengan cara aset tetap berupa rumah pertokoan, perdagangan, dan akan mendapatkan nilai keuntungan pemasukan dari penjualan sembako toko tersebut, ini akan menjadi sebuah terobosan dana wakaf dimanfaatkan secara baik melalui wakaf uang dan juga bisa mengatasi masalah perekonomian yang sempat hancur dikala pandemi covid-19 menyerang pada saat itu. Wakaf pada saat pandemi covid-19 ini juga dapat berguna untuk pembangunan rumah sakit darurat covid-19, rumah isolasi pasien covid-19, dan memberikan modal sebagian kepada yang terkena dampak musibah covid-19 ini. Wakaf uang juga berdampak positif dan menjadikan suatu alternatif untuk mengatasi masalah kemiskinan di tengah pandemi covid-19 dan mengharapkan kepada masyarakat yang mampu untuk sedikit membantu kepada masyarakat yang terkena dampaknya maupun membantu sesama manusia.

Menurut penelitian [12] menunjukkan bahwa wali wakaf di dalam negeri harus lebih transparan. Selain itu, Badan Wakaf Indonesia harus menerapkan aturan yang lebih ketat untuk memantau wali wakaf. Menurut penelitian [12] ini menyangkut kemauan dan kesadaran terhadap wakaf uang di kalangan umat Islam Indonesia yang lahir antara tahun 1980 dan 2000. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim, diharapkan Indonesia akan membuat banyak kemajuan dalam wakaf tunai. Dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang kemauan dan kesadaran wakaf tunai di kalangan masyarakat Indonesia, Menurut penelitian [12] ini dapat membantu dalam merancang kampanye pemasaran edukatif yang tepat untuk penerima wakaf uang di masa depan untuk kegiatan wakaf tunai untuk memastikan lembaga wakaf tunai memberikan layanan yang efisien.

2.2. Bibliometrik

Metode bibliometrik sering digunakan di berbagai bidang. Bidang bibliometrik yang berhubungan dengan analisis publikasi ilmiah disebut *Scientometrics*. Analisis kutipan adalah teknik bibliometrik yang umum digunakan berdasarkan pembuatan bagan kutipan jaringan atau representasi grafis kutipan antar dokumen. Banyak daerah penelitian menggunakan teknik bibliometrik untuk mempelajari dampak bidangnya, dampak sekelompok peneliti, dampak studi tertentu, atau mengidentifikasi studi yang sangat berpengaruh dalam studi tertentu.

Analisis bibliometrik merupakan sebuah kajian yang menganalisis tentang bibliografi ilmiah yang memiliki jaringan sendiri, seseorang peneliti harus menggabungkan penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian yang lain, dan akan memberikan sebuah tantangan atau berkembang suatu pengetahuan dan temanya atau topik sudah ditentukan sebelumnya. Analisis bibliometrik beberapa tahun terakhir menjadi ngetren dikarenakan banyak dikenali, disukai, mudah dipahami dan juga sedang mengupayakan strategi yang berdampak lebih besar sebuah penelitian. [13].

Analisis bibliometrik mencakup berbagai matematika dan statistika, metode untuk mengevaluasi data bibliometrik. Metode tinjauan ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara kutipan jurnal dan untuk meringkas topik penelitian yang ada atau baru saat ini. Data yang digunakan dalam analisis bibliometrik dapat diperoleh dari berbagai indeks kutipan seperti *Scopus* dan *Web of Science*. Selain itu, metode validasi lain seperti meta-analisis dapat digunakan untuk mengolah data. Baik bibliometrik dan meta-analisis adalah metode verifikasi kuantitatif. Namun, berbeda dengan meta-analisis, studi yang dianalisis tidak boleh seragam dalam analisis bibliometrik [14].

Selain itu, analisis bibliometrik hanya berfokus pada penilaian kuantitatif atribut artikel (yaitu publikasi, kutipan, kata kunci, kontributor, editor) dan keterkaitannya.

Namun, ini tidak menilai hubungan temuan empiris artikel dengan pertanyaan survei serupa yang sering digunakan meta-analisis. Namun, kedua pendekatan tersebut dapat menjelaskan tren, arah, dan topik penelitian saat ini [15].

3. Metode

Penelitian ini menggunakan prosedur bibliometrik analisis. Data diambil dari laman *Scopus* dengan perangkat pencarian dengan rentang waktu tahun 2020 sampai tahun 2022. Protokol yang digunakan mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah mengadopsi analisis bibliometrik untuk menyusun pemetaan tentang topik penelitian di berbagai wilayah. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan statistik deskriptif studi literatur pada artikel ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan riset wakaf.

Data berupa jumlah publikasi per tahun, jurnal yang memuat artikel bidang wakaf, penulis, asal penulis dan subjek yang di analisis menggunakan Microsoft Excel 2019. Sedangkan untuk perkembangan publikasi internasional bidang instrumentasi di analisis dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak VOSViewer.

Dalam tahap ini, perlu pendefinisian istilah pencarian dengan cara yang akan menghasilkan hasil pencarian yang cukup besar untuk menjamin analisis bibliometrik dan terfokus untuk tetap berada di bidang penelitian khusus atau ruang lingkup studi yang ditentukan pada langkah pertama. Misalnya, jika peneliti telah memilih analisis kata bersama pada langkah kedua, maka mereka harus fokus pada pengumpulan judul, abstrak, kata kunci, dan teks lengkap publikasi dalam hasil pencarian. Namun, dalam kasus di mana data yang diperlukan tidak tersedia, maka langkah pertama dan kedua harus ditinjau kembali. Lebih penting lagi, mengingat bahwa basis data yang berbeda memiliki format data bibliometrik mereka sendiri dan bahwa peneliti dapat memutuskan untuk menggunakan beberapa basis data (misalnya, *Scopus* dan *Web of Science*), maka upaya harus dilakukan untuk menggabungkannya ke dalam satu format. Selain itu, pembersihan data sangat penting karena database ini tidak dirancang khusus untuk analisis bibliometrik. Secara khusus, peneliti akan menghapus duplikat dan entri yang salah. Misalnya, afiliasi di bidang penulis dapat mencakup lebih dari satu institusi untuk satu penulis, yang mungkin disebabkan oleh penugasan basis data sebagai hasil dari pembuatan profil penulis daripada yang tercantum dalam publikasi.

Dalam melakukan analisis bibliometrik dengan membuat *visualization network*, *overlay*, dan *density* memanfaatkan VOSviewer untuk mengetahui jaringan bibliometrik artikel-artikel dari metadata yang telah diunduh. VOSviewer merupakan perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Jaringan ini dapat mencakup jurnal, peneliti, dan juga dapat dibangun berdasarkan kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan bersama, atau hubungan penulisan bersama. VOSviewer juga menawarkan fungsionalitas penambahan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan kejadian bersama dari istilah-istilah penting yang diambil dari literatur ilmiah. VOSViewer merupakan program komputer yang tersedia secara gratis untuk, memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan bibliometrik. Kepanjangan VOS dalam VOSViewer adalah *Visualization of Similarities*. Algoritma yang digunakan dalam program ini hampir sama dengan *Multi Dimensional Scaling (MDS)*. File Basis Data VOSviewer mendukung empat jenis file basis data bibliografi: *file Web of Science*, *file Scopus*, *file Dimensions*, dan *file PubMed*. Kelebihan VOSViewer dibanding aplikasi analisis yang lain yaitu program ini menggunakan fungsi text mining untuk

mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan clustering terpadu untuk memeriksa jaringan data *co-citation* dan *co-occurrence*. Meskipun banyak program untuk menganalisis unit teks dan kesamaan matriks, kelebihan VOSViewer ada pada visualisasinya. Pilihan dan fungsi interaktif program menjadikannya mudah diakses dan dieksplorasi jaringan data bibliometriknya, seperti jumlah kutipan atau hubungan *co-occurrence* diantara istilah kunci dan konsep.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tahap Pemindaian

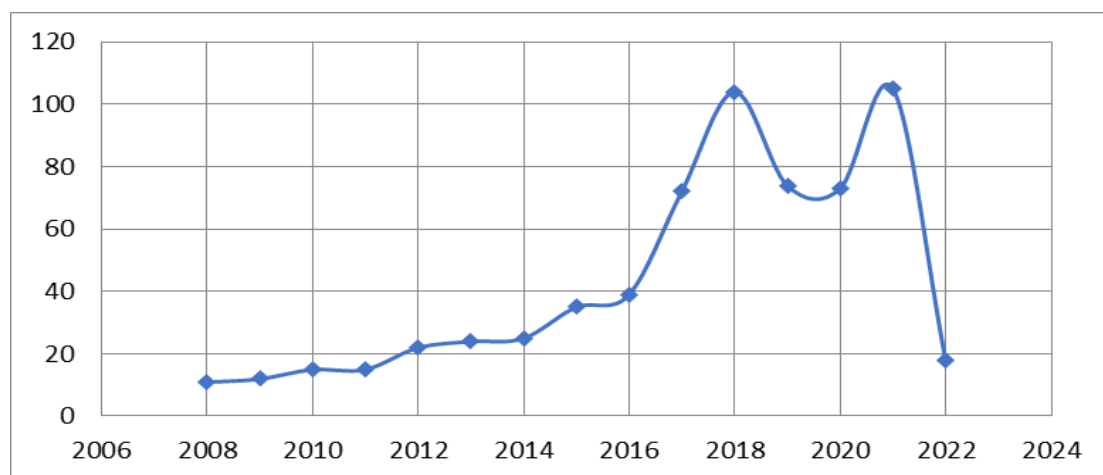
Meskipun istilah kunci untuk analisis bibliometrik ini adalah “*Waqf*”, penting untuk mengidentifikasi istilah lain yang mengandung makna serupa dalam konteks penelitian ini. Eksplorasi awal di Scopus dengan istilah pencarian “*Cash Waqf*”, menunjukkan bahwa *Waqf* adalah kata kunci umum yang juga mewakili konsep yang sama. Akibatnya, pencarian menggunakan “*Waqf OR Cash Waqf*” menghasilkan 717 dokumen yang diterbitkan pada hari Selasa, 5 April 2022 dari database Scopus. Dokumen-dokumen yang ditemukan memiliki kategori yang berbeda, seperti artikel jurnal, bab buku, dan makalah konferensi.

Dapat dikemukakan bahwa istilah pencarian gabungan memberikan representasi yang tepat dari penelitian yang masih ada sebagai pencarian dengan istilah individual *Waqf* dan *Cash Waqf* yang diidentifikasi masing-masing 717 dan 110 dokumen.

Dari hasil pemindaian sejumlah 827 dokumen kemudian diekspor dalam bentuk *research information systems (.ris)* dan *comma-separated values (.csv)* untuk analisa lebih lanjut.

4.2 Analisa Dokumen

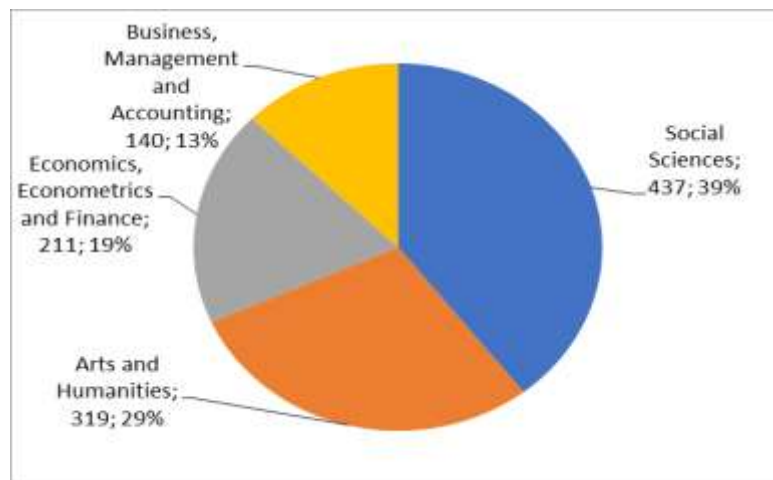
Dari grafik lima belas tahun terakhir menunjukkan bahwa *Waqf* mengalami lonjakan pada tahun 2021 sebanyak 105 dokumen setelah sebelumnya hanya mengalami peningkatan 73 dokumen pada tahun 2020. Peningkatan angka publikasi cenderung stabil pada tahun-tahun sebelumnya kecuali pada tahun 2018 dengan 104 publikasi setelah pada tahun sebelumnya hanya ditemukan 72 publikasi dokumen, seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Dokumen Berdasarkan Tahun

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Diketahui pada Gambar 4.2. bahwa terdapat 4 bidang besar yang berkaitan dengan publikasi wakaf. Sebanyak 437 dokumen berasal dari bidang *social sciences*, menyusul kemudian 319 dalam bidang *arts and humanities* dan 211 dalam bidang *economics, econometrics* dan *finance* sedangkan 140 dokumen diterbitkan dalam bidang *business management dan accounting*, seperti yang dilaporkan pada Gambar 2.



Gambar 4.2 Dokumen Berdasarkan Subjek

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Ditemukan bahwa terdapat 159 penulis yang berafiliasi dengan 160 organisasi dan berlokasi di 50 negara telah berkontribusi dalam memajukan topik ini dengan menerbitkan penelitian mereka di 131 jurnal yang terindeks di *Scopus*.

Dalam pencarian ditemukan jumlah penulis, organisasi, sumber jurnal dan negara yang paling banyak diterbitkan berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing tercantum dalam Tabel 4.1-4.4. Mohammed, M.O atau Mustafa Omar Mohammed Profesor dalam bidang ilmu ekonomi dan manajemen dari *Universiti Sains of Malaysia* sebagai penulis dengan publikasi terbanyak sejumlah 10 dokumen. Untuk organisasi penyumbang publikasi terbanyak adalah *International Islamic University Malaysia* dengan capaian 78 dokumen seiring dengan negara Malaysia dengan capaian angka 262 dokumen. Sedangkan jurnal terbanyak yang menerbitkan penelitian terkait wakaf adalah *Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics* dengan jumlah publikasi sebanyak 25 dokumen.

Tabel 4.1 Dokumen Berdasarkan Penulis

Penulis	Dokumen
Mohammed, M.O.	10
Orbay, K.	9
Salameh, E.	9
Kassim, S.	7
Khoury, H.	7
Rahman, A.A.	7
Johari, F.	6
Kuran, T.	6
Mahamood, S.M.	6
Saiti, B.	6

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Berdasarkan Tabel 4.1. Diketahui bahwasannya terdapat 10 penulis terbaik dalam publikasi dokumen, di posisi paling atas di isi oleh penulis Mohammed, M.O. atau Mustafa Omar Mohammed dengan perolehan publikasi terbanyak yaitu sebanyak 10 dokumen, kemudian di urutan kedua di isi oleh penulis Orbay, K. atau Keziban Orbay dengan perolehan publikasi sejumlah 9 dokumen, selanjutnya di urutan ketiga di isi oleh penulis Edward Salameh dengan perolehan publikasi sebanyak 9 dokumen. Di posisi keempat di isi oleh penulis Kassim, S. atau Salina Kassim dengan perolehan publikasi sebesar 7 dokumen, kemudian di urutan kelima di isi oleh penulis Khoury, H. dengan perolehan publikasi sejumlah 7 dokumen, selanjutnya di posisi keenam di isi oleh penulis Rahman, A.A. atau Alias Abdul Rahman dengan perolehan publikasi sebanyak 7 dokumen. Penulis Johari F. atau Dr Fuadah Johari seorang associate professor di Fakultas Ekonomi dan Muamalat Universitas Islam Sains Malaysia yang berada di urutan ketujuh dengan perolehan publikasi sejumlah 6 dokumen, kemudian di urutan kedelapan di isi oleh penulis Timur Kuran seorang profesor Ekonomi, Ilmu politik dan Studi Islam di Universitas Duke Amerika Serikat dengan perolehan publikasi sebesar 6 dokumen, selanjutnya di urutan kesembilan di isi oleh penulis Mahamood, S.M. atau Siti Mashitoh Mahamood salah satu seorang dosen jurusan syariah dan hukum, akademi studi islam, Universitas Malaya Malaysia dengan perolehan publikasi sejumlah 6 dokumen, dan yang paling terakhir atau di urutan paling buncit di isi oleh penulis Saiti, B. atau Buerhan Saiti salah satu seorang dosen di Universitas Sabahattin Zaim Istanbul Turki dengan perolehan publikasi sebanyak 6 dokumen.

Tabel 4.2 Dokumen Berdasarkan Organisasi

Organisasi	Dokumen
International Islamic University Malaysia	78
Universiti Teknologi MARA	49
Universiti Malaya	28
Universiti Sains Islam Malaysia	26
International Islamic University Malaysia, Institute of Islamic Banking and Finance	25
Universiti Kebangsaan Malaysia	22
Universiti Sains Malaysia	18
Universitas Airlangga	18
Hebrew University of Jerusalem	17
International Centre for Education in Islamic Finance	16

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Berdasarkan Tabel 4.2. Diketahui bahwasannya terdapat 10 organisasi penyumbang publikasi terbanyak, di posisi paling atas di isi oleh organisasi *International Islamic University Malaysia* dengan perolehan publikasi terbanyak yaitu 78 dokumen, selanjutnya di urutan kedua di isi oleh organisasi *Universiti Teknologi MARA* dengan perolehan publikasi sejumlah 49 dokumen, kemudian di posisi ketiga di isi oleh organisasi *Universiti Malaya* dengan perolehan publikasi sebesar 28 dokumen. Organisasi *Universiti Sains Islam Malaysia* berada di posisi keempat dengan perolehan publikasi sejumlah 26 dokumen, kemudian di urutan kelima di isi oleh organisasi *International Islamic University Malaysia, Institute of Islamic Banking and Finance* dengan perolehan publikasi sebanyak 25 dokumen, selanjutnya di urutan keenam di isi oleh organisasi *Universiti Kebangsaan Malaysia* dengan perolehan publikasi sebesar 22 dokumen. Organisasi

Universiti Sains Malaysia dan organisasi Universitas Airlangga berada di posisi ketujuh dan kedelapan dengan perolehan publikasi yang sama yaitu jumlah publikasi sebanyak 18 dokumen. Di posisi kesembilan di isi oleh organisasi *Hebrew University of Jerusalem* dengan perolehan publikasi sejumlah 17 dokumen dan yang paling terakhir atau di posisi paling buncit diisi oleh organisasi *International Centre for Education in Islamic Finance* dengan perolehan publikasi paling sedikit yaitu 16 dokumen.

Tabel 4.3 Dokumen Berdasarkan Jurnal

Journal	Articles
Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics	25
Journal of The Economic and Social History of The Orient	23
Isra International Journal of Islamic Finance	19
Journal of Islamic Accounting and Business Research	18
Intellectual Discourse	17
International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	17
Islamic Law and Society	17
Global Journal Al Thaqafah	15
Humanomics	12
Al Shajarah	11

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Berdasarkan Tabel 4.3. Ditemukan 10 jurnal terbaik pemnyumbang artikel terbanyak diantaranya *Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics* dengan peyumbang sejumlah 25 artikel, selanjutnya disusul oleh *Journal of The Economics and Social History of The Orient* dengan penyumbang sebanyak 23 artikel. Di urutan ke tiga di isi oleh *Isra International Journal of Islamic Finance* dengan publikasi sejumlah 19 artikel, kemudian di urutan ke empat di isi oleh *Journal of Islamic Accounting and Business Research* dengan capaian sebanyak 18 artikel, selanjutnya ada 3 jurnal dengan capaian jumlah artikel yang sama yaitu 17 artikel, pertama ada *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* kedua ada *Islamic Law and Society*, yang ketiga ada *Global Journal Al Thaqafah*. Di urutan ke Sembilan di isi oleh jurnal *Humanomics* dengan capaian sejumlah 12 artikel, yang paling terakhir atau paling bawah di urutan ke sepuluh di isi oleh *Al Shajarah* dengan publikasi sejumlah 11 artikel.

Tabel 4.4 Dokumen Berdasarkan Negara

Country	Articles
Malaysia	262
Indonesia	93
Turkey	61
United States	50
United Kingdom	37
Israel	26
Germany	20
Pakistan	16
Brunei Darussalam	14
Japan	13

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Dari Tabel 4.4. Mengemukakan bahwa terdapat 10 negara terbaik dalam penyumbang artikel, yang pertama dari Negara Malaysia dengan capaian angka 262 dokumen. Disusul oleh dari Negara Indonesia dengan capaian angka 93 dokumen. Di urutan ketiga dari Negara Turkey dengan capaian 61 dokumen. Negara United States dengan capaian 50 dokumen. Di urutan ke lima di isi oleh Negara United Kingdom dengan capaian 37 dokumen, kemudian dari Negara Israel dengan penyumbang artikel sebanyak 26 dokumen, selanjutnya Negara Germany berada di urutan ke tujuh dengan capaian artikel sejumlah 20 dokumen. Di urutan ke delapan di isi oleh Negara Pakistan dengan capaian artikel sebanyak 16 dokumen, kemudian Negara Brunei Darussalam berada di posisi urutan ke Sembilan dengan capaian artikel sejumlah 14 dokumen dan yang paling terakhir di isi oleh Negara Japan dengan capaian artikel sebanyak 13 dokumen.

Tabel 4.5 Jurnal Berdasarkan Kontribusi Terbanyak

Journal title	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Total
Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics	0	0	2	1	4	11	2	2	2	1	25
ISRA International Journal of Islamic Finance	0	0	0	0	3	3	5	2	6	0	19
Journal of Islamic Accounting and Business Research	0	0	2	1	0	1	5	4	3	2	18
International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	1	0	1	1	0	4	1	1	4	4	17
Intellectual Discourse	0	0	0	3	0	13	0	0	1	0	17
Global Journal Al-Thaqafah	0	0	1	2	3	5	1	2	1	0	16
Al-Shajarah	0	0	0	0	1	3	7	0	0	0	11
Advanced Science Letters	0	0	1	5	4	0	0	0	0	0	10
International Journal of Innovation, Creativity and Change	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	10
Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities	0	0	2	0	6	1	0	0	0	0	9

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Dari Tabel 4.5. Ditemukan 10 jurnal dengan kontribusi terbanyak, diantaranya dengan urutan pertama *Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics* dengan 25 yang merupakan jurnal publikasi paling menonjol untuk penelitian tentang zakat, disusul oleh *ISRA International Journal of Islamic Finance* dengan total 19 publikasi. Urutan jurnal ketiga yaitu *Journal of Islamic Accounting and Business Research* dengan total 18 publikasi, kemudian di urutan keempat di isi oleh *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* dengan total 17 publikasi, selanjutnya di urutan kelima di isi oleh jurnal *Intellectual Discourse* dengan total sebanyak 17 publikasi. Di urutan keenam di isi oleh jurnal *Global Journal Al-Thaqafah* dengan total jumlah publikasi adalah 16, kemudian disusul oleh jurnal Al-Shajarah dengan jumlah total publikasi adalah 11, selanjutnya di urutan kedelapan di isi oleh jurnal *Advanced Science Letters* dengan jumlah total publikasi adalah 10. Di urutan kesembilan di isi oleh jurnal *International Journal of Innovation, Creativity and Change* dengan jumlah total publikasi

10 sama seperti jurnal *Advanced Science Letters* di urutan kedelapan, dan yang terakhir diisi oleh jurnal *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* dengan jumlah total 9 publikasi.

Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics (25) adalah jurnal dengan publikasi paling menonjol untuk penelitian tentang wakaf, diikuti oleh *ISRA International Journal of Islamic Finance* (19) dan *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (18). Tabel 4.5 melaporkan peringkat jurnal teratas menurut jumlah total artikel yang diterbitkan. Jumlah dinamis publikasi di masing-masing jurnal tersebut juga disajikan dalam tabel yang sama. Dari Tabel 4.5, dapat diperhatikan bahwa penelitian tentang wakaf menunjukkan minat yang berkelanjutan selama sepuluh tahun terakhir, sedangkan topik tersebut menjadi menonjol pada *Intellectual Discourse* di tahun 2018 sebelum masa pandemi.

4.3 Analisis Jaringan

4.3.1 Analisis Pasangan Bibliografi (*Bibliometric Coupling*)

Menurut [16] pasangan bibliografi merupakan satu dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen yang diterbitkan kemudian. Dari definisi tersebut maka jika dua dokumen menyitir paling sedikit satu dokumen yang sama dikatakan bahwa kedua dokumen tersebut terkapling secara bibliografi. Secara praktis hal ini dapat dilihat pada daftar referensi yang terdapat dalam kedua dokumen. Apabila pada kedua dokumen tersebut terdapat paling sedikit satu referensi yang sama maka dikatakan bahwa kedua dokumen tersebut terkapling secara bibliografi. Adapun dokumen yang tercantum secara bersama-sama dalam daftar referensi kedua dokumen tersebut dinamakan pasangan bibliografi.

Banyaknya dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen yang terbit kemudian disebut frekuensi pasangan bibliografi atau kekuatan pasangan (*coupling strength*). Semakin banyak jumlah dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen atau semakin besar frekuensi pasangan bibliografi maka semakin tinggi kekuatan pasangan kedua dokumen tersebut.

Menurut [17] bahwa pasangan bibliografi adalah dua dokumen yang berbagi satu referensi atau bisa dijelaskan bahwa dua dokumen yang merujuk paling sedikit satu referensi yang sama yang dikatakan sebagai daftar bibliografi terkapling.

Menurut [9] bahwa pasangan bibliografi yang terjadi ketika dua artikel dijadikan referensi pada artikel ketiga, yaitu menunjukkan adanya keterkaitan materi di kedua artikel tersebut. Kekuatan pasangan adalah banyaknya dokumen yang disitir bersama-sama oleh dua dokumen yang terbit kemudian. Dapat dikatakan juga semakin banyak dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen atau semakin besar frekuensi pasangan bibliografi maka semakin tinggi kekuatan pasangan kedua dokumen tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas pasangan bibliografi adalah terdapatnya dua dokumen yang menyitir satu atau lebih dokumen yang sama dan menunjukkan adanya keterkaitan materi terhadap kedua dokumen yang menyitir. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi keterkaitan antara dua dokumen yang memiliki sumber referensi yang sama, keterkaitan yang biasa terjadi adalah kesamaan subjek dalam dokumen. Dokumen yang banyak disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen atau lebih menandakan

semakin besar frekuensi pasangan bibliografi maka semakin tinggi kekuatan pasangan kedua dokumen tersebut.

Tabel 4.6 Penulis teratas berdasarkan pasangan bibliografi

Authors	Total Link Strength
Khoury H.	444
Salameh E.	444
Mohammed M.O.	330
Mohd Thas Thaker M.A.B.	328
Allah Pitchay A.	287
Saiti B.	243
Shafiai M.H.M.	215
Kassim S.	206
Hasan R.	178
Ismail A.G.	175

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Berdasarkan Tabel 4.6. Menunjukkan bahwa terdapat 10 penulis teratas pasangan bibliografi, di urutan teratas di isi oleh penulis Khoury H dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 444, kemudian di urutan kedua di isi oleh Edward Salameh dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 444, selanjutnya di posisi ketiga di isi oleh Mustafa Omar Mohamed seorang associate professor ekonomi di Universitas Islam Internasional Malaysia dengan perolehan total kekuatan tautan sebanyak 330. Mohamed Asmy Bin Mohd Thas Thaker seorang dosen di Universitas Islam Internasional Malaysia dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 328 yang berada di posisi keempat, kemudian di urutan kelima di isi oleh Anwar Allah Pitchay adalah salah satu dosen di Universitas Sains Malaysia dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 287, selanjutnya di posisi keenam di isi oleh Buerhan Saiti salah satu dosen di Universitas Sabahattin Zaim Istanbul Turki dengan perolehan total kekuatan tautan sebanyak 243, kemudian di urutan ketujuh di isi oleh Muhammad Hakimi Mohd Shafiai salah satu dosen di Universitas Kebangsaan Malaysia dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 215. Salina Kassim seorang Profesor Institut Perbankan dan Keuangan Islam di Universitas Islam Internasional Malaysia dengan perolehan total kekuatan tautan sebanyak 206 berada di posisi kedelapan, selanjutnya Ragib Hasan seorang Associate Profesor Ilmu Komputer di Universitas Alabama Birmingham, Amerika Serikat dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 178 berada di urutan kesembilan, kemudian di urutan paling terakhir atau paling buncit di urutan kesepuluh di isi oleh Abdul Ghafar Ismail salah satu seorang Profesor Keuangan Islam di Universitas Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 175.

Tabel 4.7 Organisasi teratas berdasarkan pasangan bibliografi

Organizations	Total Link Strength
University of Malaya, Kuala Lumpur	104
School of Management, University Saint of Malaysia	69
Department of Economics, International Islamic University Malaysia	67
Department of Shariah and Economics, Academy of Islamic Studies,	56

University of Malaya	
International Centre for Educations in Islamic Finance	44
International Islamic University of Malaysia	34
Hebrew University	33
University of Toronto	32
Hebrew University of Jerussalem	11
Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University of Malaysia	4

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Berdasarkan Tabel 4.7. Diketahui bahwa terdapat 10 organisasi pasangan bibliografi, di urutan paling atas ada *organisasi University of Malaya, Kuala Lumpur* dengan total kekuatan tautan sebesar 104, kemudian disusul oleh organisasi *School of Management, University Saint of Malaysia* dengan total kekuatan tautan sejumlah 69. Di urutan ketiga di isi oleh organisasi *Departement of Economics, International Islamic University of Malaysia* dengan total kekuatan tautan sebanyak 67, selanjutnya di urutan keempat di isi oleh organisasi *Departement of Shariah and Economics, Academy of Islamic Studies, University of Malaya* dengan total kekuatan tautan sejumlah 56. Organisasi *International Centre for Educations in Islamic Finance* berada di posisi kelima dengan total kekuatan tautan sejumlah 44, kemudian organisasi *International Islamic University of Malaysia* berada di posisi keenam dengan total kekuatan tautan sebanyak 34, selanjutnya di urutan ketujuh di isi oleh organisasi *Hebrew University* dengan total kekuatan tautan sebesar 33 terpaut 1 angka dengan organisasi *International Islamic University of Malaysia* dengan total kekuatan tautan sebanyak 34 dan berada di posisi keenam. Organisasi *University of Toronto* berada di urutan kedelapan dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 32, selanjutnya di urutan paling bawah kedua di isi oleh organisasi *Hebrew University of Jerussalem* dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 11, dan di urutan paling buncit atau paling terakhir di isi oleh organisasi *Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University of Malaysia* dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 4 tautan.

Tabel 4.8 Negara teratas berdasarkan pasangan bibliografi

Countries	Total Link Strength
Malaysia	9892
Indonesia	4643
United States	2595
United Kingdom	2318
Turkey	1602
Brunei Darussalam	1433
United Arab Emirates	1109
Jordan	1003
Germany	997
Nigeria	954

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

Berdasarkan Tabel 4.8. Diketahui bahwa terdapat 10 negara pasangan bibliografi, di urutan paling atas di isi oleh Negara Malaysia dengan total kekuatan tautan sebanyak 9892, selanjutnya di urutan kedua di isi oleh Negara Indonesia dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 4643, kemudian Negara United States berada di urutan ketiga dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 2595. Negara United Kingdom berada di urutan keempat dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 2318, di urutan kelima di isi oleh Negara dengan perolehan total kekuatan tautan sebanyak 1602 yaitu Turkey, Negara Brunei Darussalam berada di posisi keenam dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 1433. Perolehan dengan total kekuatan tautan sebesar 1109 diisi oleh Negara United Arab Emirates yang berada di posisi ketujuh, diatas Negara Jordan dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 1003 yang berada di posisi kedelapan, di posisi kesembilan di isi oleh Negara Germany dengan perolehan total kekuatan tautan sebanyak 997 dan di posisi paling buncit atau paling terakhir di isi oleh Negara Nigeria dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 954.

Tabel 4.9 Jurnal teratas berdasarkan pasangan bibliografi

Journals	Total Link Strength
Journal of Islamic Accounting and Business Research	695
Isra International Journal of Islamic Finance	506
Journal of king Abdulaziz University, Islamic Economics	401
International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	354
Humanomics	316
Global Journal Al-Thaqafah	259
Intellectual Discourse	188
Islamic Law and Society	161
Journal of The Economic and Social History of The Orient	120
Al-Shajarah	34

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 22 April 2022

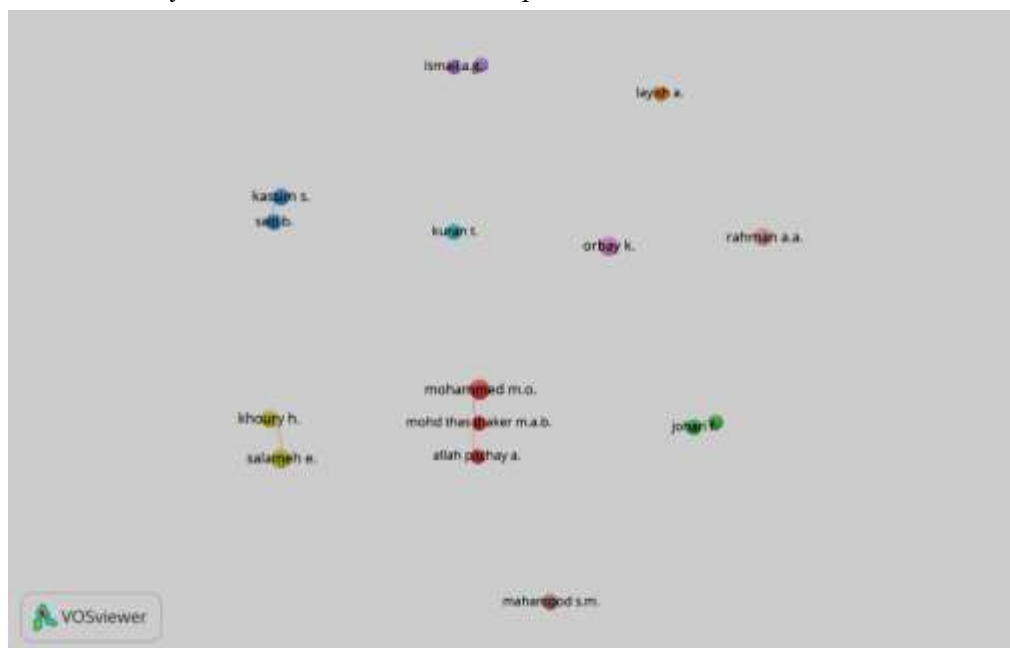
Berdasarkan Tabel 4.9. Diketahui bahwasannya terdapat 10 jurnal pasangan bibliografi, di posisi paling teratas di isi oleh jurnal *Journal of Islamic Accounting and Business Research* dengan perolehan total kekuatan tautan sebesar 695, di posisi kedua di isi oleh jurnal *Isra International Journal of Islamic Finance* dengan perolehan total kekuatan tautan sebanyak 506, di urutan ketiga di isi oleh jurnal *Journal of king Abdulaziz University, Islamic Economics* dengan perolehan total kekuatan tautan sejumlah 401. Jurnal *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* dengan perolehan total kekuatan tautan 354 berada di posisi keempat diatas jurnal *Humanomics* dengan perolehan total kekuatan tautan 316, kemudian di posisi keenam di isi oleh jurnal *Global Journal Al-Thaqafah* dengan perolehan total kekuatan tautan 259, selanjutnya di urutan ketujuh di isi oleh jurnal *Intellectual Discourse* dengan perolehan total kekuatan tautan 188. Di urutan kedelapan di isi oleh jurnal *Islamic Law and Society* dengan perolehan total kekuatan tautan 161, kemudian di posisi kesembilan di isi oleh jurnal *Journal of The Economic and Social History of The Orient* dengan perolehan

total kekuatan tautan 120 dan di posisi paling buncit atau paling terakhir di isi oleh jurnal *Al-Shajarah* dengan perolehan total kekuatan 34 tautan.

4.3.2 Analisis Kepenulisan Bersama (*Co-Authorship*)

Analisis kolaborasi pengarang Bersama memberikan informasi penting tentang jaringan kolaboratif yang terbentuk dari topik penelitian tertentu. Terdapat 16 penulis yang berkontribusi dengan masing-masing 5 dokumen artikel dengan minimal 10 sitasi dengan jejaring sebanyak 15.

Dari hasil visualisasi terdapat 10 kluster yang mengelompokkan penulis-penulis tersebut. Dalam kluster pertama terdapat Anwar Allah Pitchay (*University Saint of Malaysia*), Mustafa Omar Mohammed (*International Islamic University of Malaysia*), dan Mohammed Asmy Bin Mohd Thas Taker (*International Islamic University of Malaysia*). Pada kluster kedua terdapat Dr. Fuadah Johari (*Islamic Saint University of Malaysia*), Sabri. H. Pada kluster ketiga terdapat Salina Kassim (Professor, *IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University of Malaysia*), Buerhan Saiti (*Istanbul Sabahattin Zaim University*). Kluster keempat terdapat Houry. H dan Salameh. E. Kluster kelima terdapat Abdul Ghafar Ismail dan Muhammad Hakimi Mohd Shafiai. Gambar 4.3 menunjukkan bahwa visualisasi kepenulisan bersama.



Gambar 4.3 Visualisasi Kepenulisan Bersama

Melalui visualisasi ditemukan bahwa terdapat penulis yang tidak mempunyai kluster atau tidak berjejaring dengan penulis utama mereka adalah Kuran T, Orbay K, Rahman A. A, Layish A, Mahamood S. M. Hal ini menjadi peluang bagi penulis-penulis tersebut untuk membuka jejaring kolaborasi kepenulisan dengan menulis yang telah memiliki jejaring.

4.3.2 Analisis Kata Kunci (*Co-Occurrence*)

Harus Berdasarkan analisis kata kunci dengan minimal kata kunci terulang sebanyak 4 kali ditemukan 69 kata kunci yang sesuai. Jumlah tersebut membentuk 9 kluster besar yang mengindikasikan bidang kajian tertentu. Tabel 4.10 menjelaskan sebaran kluster tersebut.

Tabel 4.10 Kluster Kata Kunci

Kluster 1	Kluster 2	Kluster 3
Covid-19	Accountability	Charity
Development	Education	Colonialism
Economic Empowerment	Indonesia	Egypt
Financial Inclusion	Islamic Philanthropy	Islam
Fintech	Management	Islamic Law
Islamic Microfinance	Mosque	Ottoman Empire
Islamic Social Finance	Mutawalli	Poverty
Microfinance	Productive Waqf	Sadaqa
Nigeria	Social Entrepreneurship	Turkey
Poverty	Social Welfare	Waqfs
Poverty Alleviation	Sustainability	Women
Sadaqah	Waqf	
Takaful	Waqf Institutions	
Zakat		
Kluster 4	Kluster 5	Kluster 6
Awqaf	Endowments	Case Study
Cash Waqf	Financing	Corporate Waqf
Economic Development	Gis	Crowdfunding
Governance	Higher Education	Malaysia
Islamic Banking	Philanthropy	Waqf Institution
Islamic Economics	Social Finance	Waqf Land
Islamic Finance	Third Sector	
Religion	Waqf Governance	
Shari'ah		
Trust		
Kluster 7	Kluster 8	Kluster 9
Agriculture	Waqf Management	Jerusalem
Endowment		
Foundation		
Istanbul		
Ottoman		

Pencarian Data: *Scopus*; Sumber Data: Selasa, 7 Juni 2022

Berdasarkan kluster di atas terdapat dua tema besar, yang pertama yaitu tema keuangan sosial, terdiri dari kata kunci *Takaful, Poverty Alleviation, Islamic Microfinance, Nigeria, Zakat, Sadaqah, Economic Empowerment Corporate Waqf, Waqfs, Islam, Islamic Social Finance, Waqf Land, Islamic Philanthropy*. Yang kedua yaitu terdiri dari tema keuangan islam, terdiri dari kata kunci *Islamic Finance, Islamic Law, Philanthropy, Colonialism, Waqf, Management, Mosque, Sustainability, Indonesia, Governance, Accountability, Shari'ah, Gis, Mutawalli, Financing, Endowments, Endowment, Ottoman, Jerusalem, Women, Charity, Property, Turkey, Charity*. Dari Analisa terhadap kedalaman

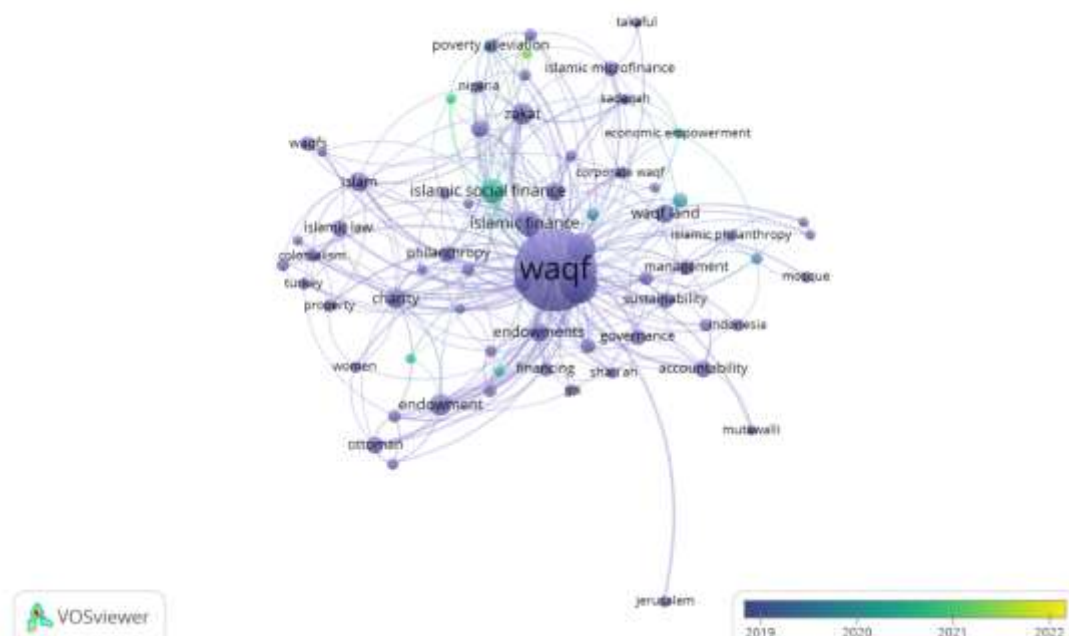
kajian, terlihat tiga kata kunci yang mendominasi yaitu *Waqf*, *Cash Waqf* dan *Islamic Finance*. Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa ada 10 kata kunci terbanyak.

Tabel 4.11 Kata Kunci Terbanyak

Keyword	Occurence
Waqf	236
Cash Waqf	52
Malaysia	29
Islamic Finance	23
Islamic Social Finance	21
Zakat	18
Endowment	18
Charity	14
Islam	14
Endowments	12

Berdasarkan Tabel 4.11 Diketahui bahwasannya terdapat 10 kata kunci terbanyak, di urutan paling atas di isi oleh *Waqf* dengan 236 kata kunci, di urutan kedua di isi oleh *Cash Waqf* dengan 52 kata kunci, di posisi ketiga di isi oleh *Malaysia* dengan 29 kata kunci, kemudian di urutan keempat di isi oleh *Islamic Finance* dengan 23 kata kunci, di posisi kelima di isi oleh *Islamic Social Finance* dengan 21 kata kunci, selanjutnya *Zakat* dan *Endowment* berada di posisi keenam dan ketujuh dengan kata kunci sama sejumlah 18 kata kunci. Di urutan kedelapan dan kesembilan terdapat *Charity* dan *Islam* dengan kata kunci sama yaitu 14 kata kunci dan yang paling terakhir atau di posisi paling buncit di isi oleh *Endowments* dengan 12 kata kunci.

, Melalui Analisa hamparan (*overlay*) dapat diketahui bahwa kajian terbaru yang paling dominan muncul pada kisaran tahun 2019 berdasarkan kata kunci yaitu *Waqf*, *Cash Waqf*, *Malaysia*, *Islamic Finance*, *Islamic Social Finance*, *Zakat*, *Endowment*, *Charity*, *Islam*, dan *Endowments*. Gambar 4.8. *Overlay Visualization Co-Occurence*.



Gambar 4.4 Visualisasi *Overlay*

Kata kunci paling dominan adalah *Waqf, Cash Waqf, Islamic Finance*, kemudian hasil dari pengamatan terhadap analisa *overlay* ditemukan bahwa kajian tentang *Waqf, Cash Waqf, Islamic Finance*, meskipun dia dominan tetapi kajian-kajian yang tahun lama, karena warna gelap atau warna biru tua di tahun 2019 awal, ada beberapa kajian-kajian terbaru yang muncul selama pandemi yaitu yang berwarna kuning akan tetapi di gambar tersebut hanya muncul di tahun 2019 hingga tahun 2021 saja. Kata kunci *Fintech, Microfinance, Islamic Microfinance, Financial Inclusion, Nigeria, Poverty Alleviation, Islamic Social Finance, Islamic Finance*, dan *Covid-19* kajian-kajian tersebut muncul pada tahun 2021 awal. Kata kunci *Islamic Social Finance, Sadaqa, Poverty Alleviation, Fintech, Nigeria, Covid-19, Waqf Management, Crowdfunding, Poverty, Zakat, Sadaqa, Religion, Economic Development, Awqaf, Waqf Governance, Agriculture, Islamic Economics*, dan *Islamic Finance* kajian-kajian tersebut muncul pada tahun 2020 awal. Kajian-kajian yang sering dibahas atau diteliti adalah *Waqf, Zakat, Accountability, Sustainability, Islam, Malaysia, Waqf Land, Charity, Poverty, Awqaf, Islamic Social Finance, Islamic Finance, Cash Waqf, Ottoman, Endowment, Endowments*, dan *Development*. Kajian-kajian yang jarang dibahas atau diteliti adalah *Social Welfare, Waqf Governance, Fintech, Case Study, Social Finance, Agriculture, Religion, Covid-19, Islamic Banking, Social Entrepreneurship, Ottoman Empire, Economic Empowerment, Sadaqa, Takaful*, dan *Mutawalli* maka akan menjadi potensi diteliti di masa yang akan datang.

5. Kesimpulan

Pemetaan posisi riset terkait wakaf di masa pandemi diketahui bahwa Mustafa Omar Mohammed sebagai penulis dengan publikasi terbanyak sejumlah 10 dokumen. Organisasi. *International Islamic University Malaysia* merupakan organisasi paling berpengaruh berdasarkan jumlah dokumen sebanyak 78 dokumen. *Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics* adalah jurnal dengan jumlah kontribusi terbanyak dengan 25 dokumen. Malaysia adalah negara dokumen terbanyak sejumlah 262 dokumen. Terdapat 16 penulis yang berkontribusi dengan masing-masing 5 dokumen artikel dengan minimal 10 sitasi dengan total jejaring sebanyak 15. Dari hasil visualisasi terdapat 10 kluster yang mengelompokkan penulis-penulis tersebut. Dalam kluster pertama terdapat Anwar Allah Pitchay (*University Saint of Malaysia*), Mustafa Omar Mohammed (*International Islamic University of Malaysia*), dan Mohammed Asmy Bin Mohd Thas Taker (*International Islamic University of Malaysia*). Pada kluster kedua terdapat Dr. Fuadah Johari (*Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia*), Sabri. H. Pada kluster ketiga terdapat Salina Kassim (*Professor, IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University, Malaysia*), Buerhan Saiti (*Istanbul Sabahattin Zaim University*). Kluster keempat terdapat Houry. H dan Salameh. E. Kluster kelima terdapat Abdul Ghafar Ismail dan Muhammad Hakimi Mohd Shafiai.

Berdasarkan kluster kata kunci yang terbentuk diketahui masih terbuka celah riset untuk penelitian wakaf dalam tema tema keuangan sosial, terdiri dari kata kunci *Takaful, Poverty Alleviation, Islamic Microfinance, Nigeria, Zakat, Sadaqah, Economic Empowerment Corporate Waqf, Waqfs, Islam, Islamic Social Finance, Waqf Land, Islamic Philanthropy*. Yang kedua yaitu terdiri dari tema keuangan islam, terdiri dari kata kunci *Islamic Finance, Islamic Law, Philanthropy, Colonialism, Waqf, Management, Mosque, Sustainability, Indonesia, Governance, Accountability, Shari'ah, Gis, Mutawalli, Financing, Endowments, Endowment, Ottoman, Jerussalem, Women, Charity, Property, Turkey*,

Charity. Melalui Analisa hampanan (*overlay*) dapat diketahui bahwa kajian terbaru yang paling dominan muncul pada kisaran tahun 2021 berdasarkan kata kunci yaitu *Fintech*, *Microfinance*, *Islamic Microfinance*, *Financial Inclusion*, *Nigeria*, *Poverty Alleviation*, *Islamic Social Finance*, *Islamic Finance*, dan *Covid-19*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya penelitian ini.

Referensi

- [1] S. Purwaningsih and D. Susilowati, "Peran Wakaf Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 22, no. 2, pp. 191–203, 2020, doi: 10.32424/jeba.v22i2.1595.
- [2] M. S. Apriantoro, "The Epistemology of Ushul Fiqh Al-Ghazali In His Book Al-Mustashfa Min Ilmi al-Ushul," *Profetika J. Stud. Islam*, vol. 2, no. 22, 2021.
- [3] M. S. Apriantoro, I. N. Rahayuningsih, and S. Sarwanto, "Implementation of Green Economy Through Integrated Urban Farming as Family Economic Resilience During The Pandemic: Maqasid Sharia Perspective," *IQTISHODUNA J. Ekon. Islam*, vol. 11, no. 1, p. 1, Apr. 2022, doi: 10.54471/iqtishoduna.v11i1.1593.
- [4] A. Abdullah, "Nadzir dalam Perspektif Kelembagaan Wakaf di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 3, p. 403, 2020, doi: 10.29040/jiei.v6i3.1216.
- [5] H. Lubis, "Potensi Dan Kendala Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia," *Islam. Bus. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–59, 2020, doi: 10.24014/ibf.v1i1.9373.
- [6] M. Miftakhuddin, K. T. Lestari, A. Aniroh, and H. H. Adinugraha, "Pendayagunaan Wakaf di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah," *IQTISHADUNA J. Ilm. Ekon. Kita*, vol. 10, no. 1, pp. 76–90, 2021, doi: 10.46367/iqtishaduna.v10i1.313.
- [7] Y. R. Y. Nugrahana and I. Zaki, "Peran Bank Wakaf Mikro Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 7, no. 9, p. 1731, 2020, doi: 10.20473/vol7iss20209pp1731-1742.
- [8] H. Prasetyo, "Analisis Bibliometrik Pada Scholarly Journals Proquest Dengan Kata Kunci ' Tourism In Indonesia ' Menggunakan Perangkat Lunak Vosviewer Bibliometric Analysis On Scholarly Journals Proquest With Keywords " Tourism In Indonesia " Using Vosviewer Software," vol. 12, pp. 16–21, 2021, doi: 10.31294/khi.v12i1.9792.
- [9] U. S. Mubarrok and Z. Rahmawati, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf," *Malia (Terakreditasi)*, vol. 12, no. 1, pp. 17–28, 2020, doi: 10.35891/ml.v12i1.1938.
- [10] R. H. Lubis, S. I. Lestari, and H. Harahap, "Wakaf Uang : Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19," *J. Islam. Soc. Financ. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 70–82, 2021, doi: 10.24952/jisfim.v2i1.3821.
- [11] U. Muhammadiyah, S. Barat, S. Pgri, and S. Barat, "Wakaf preneur dalam bidang pendidikan di masa pandemi covid-19," vol. 4, no. 2, 2020.
- [12] K. Nour Aldeen, I. S. Ratih, and R. Sari Pertiwi, "Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia," *ISRA Int. J. Islam. Financ.*, 2021, doi: 10.1108/IJIF-10-2020-0223.
- [13] D. Agustina, M. A. Putri, and M. G. Ramadhan, "Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah : Analisis Bibliometrik," vol. 12, no. 2, pp. 225–242, 2021.
- [14] R. Komalasari, Z. Munawar, and N. I. Putri, "Review Penelitian Teknologi Informasi, Komunikasi dan Covid 19 menggunakan teknik Bibliometrik," *J. ICT*

- Inf. Commun. Technol.*, vol. 20, no. 1, pp. 34–41, 2021, doi: 10.36054/jict-ikmi.v20i1.303.
- [15] J. K. Tamala, E. I. Maramag, K. A. Simeon, and J. J. Ignacio, “A bibliometric analysis of sustainable oil and gas production research using VOSviewer,” *Clean. Eng. Technol.*, vol. 7, p. 100437, 2022, doi: 10.1016/j.clet.2022.100437.
- [16] D. N. Effendi *et al.*, “Bibliometric analysis of scientific literacy using VOS viewer: Analysis of science education,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1796, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1796/1/012096.
- [17] A. Karim, J. Soebagyo, and S. Edy Purwanto, “Stochastic Block Model Reveals Maps of In Applied Mathematics Studies Using VOS Viewer,” *Int. J. Progress. Math. Educ.*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.22236/ijopme.v1i2.6917.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
